

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN TEKNIK ALBA (ABJAD  
LANGSUNG BACA) BAGI PESERTA DIDIK  
PERMULAAN MEMBACADI KELAS  
1 SDN 84 MANGARABOMBANG**



**SKRIPSI**

Sebagai Syarat Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**MUNIRA**

NIM. 180104008

Pembimbing:

1. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
2. Agus Suwito, S.S., M.A

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
MUHAMMADIYAH SINJAI  
TAHUN 2022**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Munira  
NIM : 180104008  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 14 April 2022

Yang membuat pernyataan

**Munira**  
NIM: 180104008

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Efektifitas Penggunaan Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) Bagi Peserta Didik Permulaan Membaca Kelas 1 di SDN 84 Mangarabombang yang ditulis oleh Munira Nomor Induk Mahasiswa 180104008, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 6 Agustus 2022 M bertepatan dengan 8 Muharram 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

### Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Irmayanti, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Agus Suwito, S.S., M.A.	Pembimbing II	(.....)



## ABSTRAK

**Munira.** *Efektifitas Penggunaan Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) Bagi Peserta Didik Permulaan Membaca Kelas 1 di SDN 84 Mangarabombang.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) bagi peserta didik permulaan membaca.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen dan desain penelitian ini yaitu *true experimental design* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SDN 84 Mangarabombang. Adapun populasi pada penelitian ini adalah 26 orang dan sampel penelitian ini berjumlah 26 orang dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* yang apabila populasi relative kecil kurang dari 30 orang, maka keseluruhan populasi menjadi sampel dan pada penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu sampel kelompok eksperimen dan sampel kelompok kontrol. Adapun pengumpulan data yaitu dengan menggunakan tes. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata permulaan membaca peserta didik pada kelas eksperimen 61,19 dan kelas kontrol sebesar 56,65. Sedangkan, Berdasarkan hasil uji *paired sampel t-test* diperoleh nilai signifikan yang diperoleh  $0,000 < 0,05$ . Karena pada kaidah pengujian jika nilai *Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) efektif terhadap permulaan membaca peserta didik kelas 1 SDN 84 Mangarabombang.

***Kata Kunci: Efektifitas, Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca), Permulaan Membaca.***

## ABSTRACT

**Munira.** The Effectiveness of Using the ALBA Technique (Reading Direct Alphabet) for Students Beginning to Read Grade 1 at SDN 84 Mangarabombang. Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

This study aims to determine the effectiveness of using the ALBA technique (Reading Direct Alphabet) for students beginning to read.

The type of research used in this research is experimental research and the research design is true experimental design with a quantitative approach. This research was conducted at SDN 84 Mangarabombang. The population in this study were 26 people and the sample of this study was 26 people using a saturated sampling technique which if the population is relatively small less than 30 people, then the entire population becomes the sample and in this study consists of two groups, namely the experimental group sample and the sample group control. The data collection is by using a test. While the data analysis using descriptive analysis and inferential statistical analysis.

The results showed that the initial reading average of students in the experimental class was 61.19 and the control class was 56.65. Meanwhile, based on the results of the paired sample t-test, a significant value was obtained which was  $0.000 < 0.05$ . Because in the test rule if the value of Sig.(2-tailed)  $< 0.05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So, it can be concluded that the use of the ALBA technique (Reading Direct Alphabet) is effective for the beginning of reading for grade 1 students at SDN 84 Mangarabombang.

**Keywords:** Effectiveness, ALBA Technique (Reading Direct Alphabet), Beginning of Reading.

## المستخلص

منهرة. فعالية استخدام تقنية ألبا (قراءة الأبجدية المباشرة) للطلاب المبتدئين في قراءة الصف الأول في مدرسة الابتدائية ٨٤ منغرمينج. بحث جامعي. سنحائي: قسم إعداد معلم المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين جامعة الإسلامية المحمدية سنحائي، ٢٠٢٢.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد فاعلية استخدام تقنية ألبا (قراءة الأبجدية المباشرة) للطلاب المبتدئين في القراءة.

نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو بحث تجريبي وتصميم البحث هو تصميم تجريبي حقيقي. بمنهج كمي. تم إجراء هذا البحث في مدرسة الابتدائية ٨٤ منغرمينج. كان عدد السكان في هذه الدراسة ٢٦ شخصاً وكانت عينة هذه الدراسة ٢٦ شخصاً باستخدام تقنية أخذ العينات المشبعة والتي إذا كان عدد السكان صغيراً نسبياً أقل من ٣٠ شخصاً، يصبح المجتمع بأكمله هو العينة وفي هذه الدراسة يتكون من مجموعتين، وهي عينة المجموعة التحريرية وعينة المجموعة الضابطة. يتم جمع البيانات باستخدام اختبار. بينما يتم تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي والتحليل الإحصائي الاستنتاجي.

وأظهرت النتائج أن متوسط القراءة الأولية لطلبة الصف التحريبي ٦١.١٩ وفئة الضابطة ٥٦.٦٥. وفي الوقت نفسه، بناءً على نتائج اختبار  $t$  للعينة المزدوجة، تم الحصول على قيمة معنوية كانت  $0.05 < \text{Sig. (2-tailed)}$ ، فسيتم رفض  $H_0$  ويتم قبول  $H_a$ . لذلك، يمكن استنتاج أن استخدام تقنية (ALBA قراءة الأبجدية المباشرة) فعال في بداية القراءة.

لطلاب الصف الأول في مدرسة الابتدائية ٨٤ منغرمينج.

الكلمات الأساسية: الفاعلية، تقنية ألبا (القراءة الأبجدية المباشرة)، بداية القراءة.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

العَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا لِحَمْدِ اللَّهِ رَبِّ

Alhamdulillah puji syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Efektifitas Penggunaan Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) Bagi Peserta Didik Permulaan Membaca Kelas 1 Di SDN 84 Mangarabombang”** dengan izin Allah SWT. Semuanya berjalan dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang sebagai suri tauladan bagi umatnya agar senantiasa diberikan cahaya kehidupan dan semoga selalu mendapatkan syafa'anya pada hari kelak.

Dalam penulisan ini, penulis menyadari bahwa selama prosesnya tidak lepas dari berbagai macam bantuan dari pihak yang terkait didalamnya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dengan rendah hati dan rasa hormat penulis berterima kasih kepada kedua orang tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag. Selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai Selaku Pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd. Selaku (Wakil Rektor I), Dr. Rahmatullah, M.A. Selaku (Wakil Rektor II) dan Dr. Muh. Anis, M.Hum. Selaku (Wakil Rektor III), IAI Muhammadiyah Sinjai;
4. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Selaku Pimpinan Pada Tingkat Fakultas;
5. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
6. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Agus Suwito, S.S., M.A. Selaku Pembimbing II;
7. Seluruh Dosen Yang Telah Membimbing dan Mengajar Selama Studi Di IAI Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Staf IAI Muhammadiyah Sinjai Yang Telah Membantu Kelancaran Akademik;
9. Kepala Staf Perpustakaan IAI Muhammadiyah Sinjai;

10. Kepala sekolah, Guru-guru , dan Para Siswa SDN 84 Mangarabombang Yang Telah Membantu Kelancaran Selama Penelitian.
11. Kepada Saudara Saya Masriandi dan Sahabat Terbaik Kak Nurlili Yang Tidak Henti-hentinya Memberikan Do'a dan Dukungan Kepada Penulis Selama Proses Penyelesaian Skripsi Ini.
12. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan Berbagai Yang Tidak Dapat disebut Satu Persatu, Yang Telah Memberikan Dukungan Moral Sehingga Penulis Selesai Studi.

Kepada pihak yang disebutkan diatas, penulis ucapkan terima kasih. Semoga kebaikan selalu menyertai-Nya dan diberikan balasan sebaik-baiknya oleh Allah SWT., dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin.*

Sinjai, 14 April 2022

**Munira**  
NIM. 180104008

## DAFTAR ISI

### SAMPUL

SAMPUL JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Pustaka .....	14
B. Hasil Penelitian Relevan .....	31
C. Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	36
B. Definisi Variabel .....	37

C. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	38
D. Populasi Dan Sampel .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian .....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	45
B. Hasil Penelitian .....	49
C. Pembahasan.....	60
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Agenda Penelitian .....	39
Tabel 3.2 Populasi Penelitian Peserta Didik Sd Negeri 84 Mangarabombang.....	40
Tabel 4.1 Data Peserta Didik SDN 84 Mangarabombang ...	49
Tabel 4.2 Data Penelitian Kelas Kontrol 1B .....	49
Tabel 4.3 Data Penelitian Kelas Esperimen 1A .....	50
Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Kelas Kontrol 1B.....	51
Tabel 4.5 Data Statistik Deskriptif Penggunaan Teknik AL	52
Tabel 4.6 Data Statistik Deskriptif Penggunaan Teknik ALBA pada Kelas Kontrol 1B.....	53
Tabel 4.7 Data Statistik Deskriptif Penggunaan Teknik ALBA pada Kelas Kontrol 1A .....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Esperimen 1B dan 1A .....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan kelas Esperimen 1B dan 1B .....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji T- Paired Kelas Kontrol dan Kelas Esperimen 1B dan 1A .....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Lampiran 2 SK Pembimbing

Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Diterima Meneliti

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Peneliti

Lampiran 6 Soal Pretest

Lampiran 7 Soal Posttest

Lampiran 8 Hasil SPSS

Lampiran 9 Keterangan Hasil Turmitin

Lampiran 10 Surat Keterangan Keabsahan Abstrak

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu dasar manusia untuk mendapatkan berbagai ilmu. Pendidikan merupakan metode pendekatan yang sesuai dengan fitrah manusia yang memiliki fase tahapan dalam pertumbuhannya. Keadaan masyarakat saat ini tidak lepas dari kegagalan pendidikan bangsa, dan di sisi lain, tantangan hari esok sangat berat yang mengharuskan kondisi kebangsaan harus semangat, sekaligus juga mempunyai kemampuan lebih untuk mampu bersaing di era tersebut. (Muhammad Shaleh Assingkily, 2021)

Pendidikan bagi bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif dan efisien akan mampu mempercepat jalannya pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada pencapaian kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa kita, seseuai dengan tujuan nasional

seperti tercantum dalam alinea IV pembukaan UUD 1945 (Fuad Ihsan, 2013)

Menurut Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Bab I, pendidikan dapat dipahami sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan yang bermutu pada dasarnya menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu tidak tercipta dengan sendirinya, tetapi melalui pendidikan yang sesuai dengan perkembangan anak. Mereka yang mendapat layanan pendidikan itu kemudian menjadi manusia dewasa yang kualifikasi ahli, terampil, kreatif, inovatif, serta memiliki sikap dan perilaku yang positif. (Danial, 2020). Sebagai makhluk rasional yang membutuhkan pendidikan untuk menjalani kehidupannya, manusia membutuhkan pendidikan sebagai salah satu hak fundamentalnya. Makhluk yang berpikir akan selalu membutuhkan instruksi,

dari lahir sampai mati (Anwar, 2014). Pendidikan juga merupakan instrumen ampuh untuk memastikan bahwa setiap siswa berdiri dan duduk pada ketinggian yang sama. Karena setiap warga negara adalah sama di mata hukum dan berharap atas perlakuan yang sama, maka rasa disparitas kelas dan kasta dapat dihilangkan melalui pendidikan. Kemampuan setiap peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan potensinya dan tuntutan negara terhadap sumber daya manusia dalam pembangunan dapat dipenuhi melalui pendidikan (Ali, 2007)

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan setiap orang sehingga dalam pendidikan memerlukan dasar nilai-nilai ideal yang dapat menjadi sumber kebenaran dan kekuatan yang dapat mengantarkan pada apa yang dicita-citakan. Dasar tersebut juga harus menjadi standar nilai dalam mengevaluasi aktifitas pendidikan yang diselenggarakan. Proses belajar mengajar di kelas dapat mempengaruhi mutu pendidikan, sehingga guru dituntut dapat memilih teknik pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap siswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya. Penggunaan teknik pembelajaran yang tidak sesuai dengan keadaan

suatu sekolah akan berdampak pada keberhasilan peserta didik memahami konsep yang dipelajari. Pencapaian keberhasilan belajar mengajar memerlukan dukungan dari guru, siswa dan sekolah. Guru dapat mengetahui kelemahan siswa serta dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan proses belajar siswa. (Mohammad Syaifuddin, 2017)

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis, yang reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca, seseorang akan dapat memperoleh informasi ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikiran, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Dengan demikian maka kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siswapun yang ingin maju dan meningkatkan diri. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca permulaan permulaan di sekolah dasar mempunyai peran yang sangat penting. (Y.Slamet, 2014)

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلْقِمْ رَيْدَ الْإِنْسَانِ مِنْ عَلَقٍ ﴿٣﴾ أَلْقِمْ رَيْدَ الْإِنْسَانِ مِنْ عَلَقٍ ﴿٤﴾ أَلْقِمْ رَيْدَ الْإِنْسَانِ مِنْ عَلَقٍ ﴿٥﴾ أَلْقِمْ رَيْدَ الْإِنْسَانِ مِنْ عَلَقٍ ﴿٦﴾ أَلْقِمْ رَيْدَ الْإِنْسَانِ مِنْ عَلَقٍ ﴿٧﴾ أَلْقِمْ رَيْدَ الْإِنْسَانِ مِنْ عَلَقٍ ﴿٨﴾ أَلْقِمْ رَيْدَ الْإِنْسَانِ مِنْ عَلَقٍ ﴿٩﴾ أَلْقِمْ رَيْدَ الْإِنْسَانِ مِنْ عَلَقٍ ﴿١٠﴾

Terjemahan:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
  2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah,
  3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang mahamulia,
  4. Yang mengajar (manusia) dengan pena,
  5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.
- (Departemen Agama RI, 2006)

Kegiatan membaca merupakan aktivitas yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya, terutama anak usia sekolah dasar yang baru mengenal huruf atau kata-kata. Masalah umum yang dihadapi anak dalam membaca adalah pada pelaksanaan pengajaran membaca, guru sering kali dihadapkan anak yang mengalami kesulitan, baik yang berkenaan dengan hubungan huruf, suku kata, kata, kalimat

sederhana, maupun ketidakmampuan anak memahami isi bacaan, pembelajaran di SD dilaksanakan sesuatu dengan perbedaan atas kelas rendah dan kelas tinggi. Pelajaran di kelas rendah biasanya disebut pelajaran membaca permulaan, sedangkan di kelas disebut pelajaran membaca lanjut. Pada hakikatnya keterampilan membaca perlu dimiliki oleh setiap orang, bukan hanya pelajar atau golongan orang terdidik saja, tetapi masyarakat luas pun harus menempatkan keperluan membaca sejajar dengan keperluan lainnya. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa sejajar dengan keperluan lainnya. Kemampuan dan kesanggupan membaca merupakan modal dasar bagi seseorang untuk mengembangkan dirinya. Tiga istilah yang sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca yaitu, *recording*, *decoding*, dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyi sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan proses *decoding* (penyandian) merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Pada *recording* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas-kelas awal, yaitu SD kelas I, II, III yang dikenal dengan istilah membaca permulaan. Penekanan membaca

pada tahap ini ialah proses perseptual, yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa. Sementara itu proses memahami makna (*meaning*) lebih ditekankan di kelas-kelas tinggi SD. (Rahum, 2018)

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar bertujuan agar siswa mengenal dan menguasai sistem tulisan sehingga mereka dapat membaca dengan menggunakan sistem tersebut. Siswa sekolah dasar harus mampu membaca dengan tepat. Ketepatan membaca permulaan sangat dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru yang mengajar di kelas 1 sekolah dasar.

Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Membaca permulaan adalah tingkat awal agar orang bisa membaca. Tahap membaca permulaan umumnya dimulai sejak anak masuk kelas satu SD, yaitu pada saat berusia sekitar 6-7 tahun. Kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian dari guru, karena jika dasar itu tidak kuat maka akan berpengaruh pada tahap membaca lanjut, sebab siswa akan mengalami

kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang mahir. Penggunaan teknik pembelajaran dan media sangat membantu dalam pengajaran membaca permulaan bagi siswa kelas satu SD merupakan hal yang mutlak diperlukan, anak kelas satu SD yang pada umumnya baru berusia enam tahun masih berada pada taraf berfikir *real*, yaitu anak akan mudah mengenali hal-hal yang bersifat nyata.

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan magang 1,2 dan magang 3 di SD 84 Negeri Mangarabombang, peneliti menemukan informasi bahwa siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Pengajaran Bahasa Indonesia di SD yang bertumpu pada kemampuan dasar membaca permulaan perlu diarahkan pada tercapainya kemahiran membaca. Kemampuan membaca harus dikuasai oleh seluruh peserta didik karena membaca secara langsung sangat berkaitan dengan seluruh proses belajar peserta didik. Keberhasilan belajar peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Peserta didik yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk

semua mata pelajaran. Peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang, dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain. Akibatnya, kemajuan belajarnya juga lambat jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca. (Hasil Observasi SDN 84 Mangarabombang).

Adapun hasil wawancara dengan salah satu guru wali kelas 1 di SDN 84 Mangarabombang, “ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern, yakni hal-hal atau keadaan dari dalam diri peserta didik. Faktor intern terdiri dari faktor fisik dan faktor psikologis. Sedangkan faktor ekstern, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri peserta didik. Adapun faktor ekstern terdiri dari faktor sosial-ekonomi, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Kemampuan peserta didik kelas 1 di SD Negeri 84 Mangarabombang yang berbeda-beda menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama dalam proses kemahiran membaca. Terdapat sedikit peserta didik mampu memahami dan fasih dalam membaca, tetapi

masih banyak siswa yang belum lancar dalam membaca. Pentingnya membaca permulaan di kelas 1 bertujuan agar peserta didik dapat membaca sederhana dengan lancar dan tepat. Kelancaran dan ketepatan dalam tahap membaca permulaan dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru yang melakukan proses pembelajaran. Dengan kata lain, guru memegang peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas 1. (Razak, 2021)

Selama proses pengamatan dan penelitian, penulis menemukan hambatan peserta didik dalam memperoleh informasi dan pengetahuan khususnya dalam membaca permulaan. Peserta didik kelas 1 pada kenyataannya masih sangat memerlukan pendamping dalam membaca, mulai dari kegiatan mengenal huruf, suku kata, kalimat dan bacaan. Ada beberapa peserta didik kelas 1 yang mengalami kesulitan dalam membaca. Hal tersebut disebabkan peserta didik masih sering salah dalam mengenal dan membaca huruf seperti, b,d,v,f,p, dan q. Pengenalan huruf dilakukan terlebih dahulu oleh guru mulai dari a sampai z ketika penulis mencoba dengan cara berurutan peserta didik sudah sangat lancar sekali membaca, namun ternyata peserta didik dapat membaca huruf-huruf dengan lancar karena hafalannya. Tetapi ketika

penulis mencoba lagi dengan mengacak huruf a sampai z ternyata masih ada beberapa huruf yang salah dibaca oleh peserta didik seperti huruf b,d,v,f,p, dan q jadi peserta didik membaca huruf-huruf tersebut terbolak balik.

Akibatnya peserta didik mengalami kesulitan membaca lancar pada tahap selanjutnya. Kesulitan membaca peserta didik kelas 1 yang ditemui, penulis ingin membantu peserta didik agar dapat membaca lebih mudah dan cepat dengan cara menggabungkan huruf yang dikenal dengan di tambahkan dengan pengenalan huruf vokal. Salah satu teknik yang memungkinkan digunakan oleh guru dalam pengajaran membaca permulaan ini adalah melalui teknik ALBA (Abjad Langsung Baca). Teknik ALBA merupakan salah satu buku pelajaran membaca permulaan yang dapat digunakan anak sekolah dasar (SD) kelas 1 untuk belajar membaca permulaan. Buku mudah membaca permulaan teknik ALBA dirancang agar anak sekolah dasar (SD) kelas 1, belajar membaca permulaan dengan langsung membaca suku kata (tanpa mengeja huruf demi huruf yang terkandung dalam sebuah suku kata). Buku pelajaran membaca permulaan teknik ALBA dapat dengan cepat meningkatkan kemampuan membaca

permulaan anak, sehingga anak cepat mahir membaca permulaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas penggunaan teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) bagi peserta didik permulaan membaca di kelas 1 SD N 84 Mangarabombang.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) efektif bagi peserta didik permulaan membaca di kelas 1 di SDN 84 Mangarabombang?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah diatas adalah untuk membuktikan keefektifan penggunaan Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) bagi peserta didik permulaan membaca di kelas 1 di SDN 84 Mangarabombang

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis (ilmiah)**

Peneliti ini dapat digunakan untuk menambah wawasan terkait penggunaan Teknik ALBA (Abjad

Langsung Baca) pada permulaan membaca peserta didik yang nantinya sebagai calon pendidik di SD/MI.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk memenuhi syarat menyusun skripsi
- b. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan kontribusi kepada pihak pihak yang membutuhkan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Efektifitas Penggunaan Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca)**

###### **a. Pengertian Efektifitas**

Efektifitas berasal dari kata “efektif” yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektifitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya diapai. Efektifitas mengandung arti “keefektif-an” (*effectiveness*) pengaruh/efek keberhasilan, kemandirian/kemujaraban. Menurut Hidayat, efektifitas ialah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana semakin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya. (Lysa Angrayni & Yusliat, 2018). Menurut Mardiasmo pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan hasil guna. Efektifitas merupakan

hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Sedangkan menurut Adisamita, efektifitas ialah suatu kondisi atau keadaan, di mana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana atau peralatan yang digunakan, disertai tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan (Ratna Ekasari, 2020) . Efektifitas merupakan sesuatu yang mempunyai akibat atau hasil, efektif dapat mendatangkan hasil, dan merupakan keberhasilan usaha atau tindakan (Risnawati, 2018).

Efektifitas pembelajaran merupakan derajat keberhasilan yang dapat dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan. (Indriani Isma, 2021)

Menurut Wragg dan Susanto, efektifitas dalam proses pembelajaran ialah pembelajaran memudahkan siswa untuk mempelajari hal-hal yang bermanfaat, seperti fakta, keterampilan nilai, konsep, dan cara bergaul dengan orang lain atau hasil belajar yang diinginkan (Riri Syafitri Lubis dkk., 2017). Pembelajaran yang efektif salah

satunya yaitu keberhasilan atau ketepatan penggunaan metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berdasarkan pengertian tersebut, maka efektifitas pembelajaran dapat disimpulkan ialah bahwa derajat keberhasilan yang dapat dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran itu sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun indikator efektifitas ialah :

- 1) Ketuntasan hasil belajar, secara sederhana, definisi dari hasil belajar adalah realisasi dari proses belajar. Indikator pencapaian hasil belajar dapat dilihat dari perubahan perilaku.

Menurut Romizoswki kemampuan mendemonstrasikan hasil belajar, yaitu:

- a) Keterampilan kognitif yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, pemecahan masalah dan keterampilan berpikir logis,
- b) Keterampilan psikomotorik yang berhubungan dengan kemampuan gerak fisik dan aktivitas konseptual,

- c) Keterampilan reaksi yang berkaitan dengan sikap, kebijaksanaan, perasaan dan pengendalian diri,
  - d) Keterampilan interaktif yang berkaitan dengan keterampilan sosial dan kepemimpinan (Fendika Prasetyo, 2019).
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran. Menurut Anton M. Mulyono, aktivitas adalah kegiatan keaktifan. Oleh karena itu, semua aktivitas fisik dan non fisik yang dilakukan atau terjadi adalah semua aktivitas, sedangkan menurut Sriyono kegiatan adalah segala kegiatan yang dilakukan secara fisik maupun mental (Darmadi, 2017).
- 3) Respon siswa, ialah tanggapan terhadap suatu topik diskusi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Pemberian tanggapan atau respon menunjukka adanya hubungan timbal balik antara faktor lingkungan dan faktor pengetahuan dalam mengemukakan pendapat yang berbeda. Menurut Layli, dalam menentukan kualitas pembelajaran, reaksi positif siswa terhadap pembelajaran juga menjadi pertimbangan (Syarifuddin S., 2019).

b. Pengertian Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca )

Menurut Rasto mengatakan bahwa teknik ALBA ialah teknik yang dikembangkan dari *syllabic method*. Prinsip dasar teknik adalah “ langsung melafalkan ” kata tidak ada pengejaan huruf. Berdasarkan *Syllabic Method* ini merupakan teknik membaca permulaan ALBA (Abjad Langsung Baca) dikembangkan. Teknik ALBA dirancang agar anak belajar membaca permulaan tanpa mengaja huruf demi huruf yang terkandung dalam sebuah suku kata atau kata. Definisi dari *syllabic method* ialah metode suku kata, yang berarti dapat disimpulkan bahwa teknik ALBA ialah teknik yang dikembangkan dari metode suku kata dalam membaca permulaan. Metode suku kata adalah suatu metode yang melalui pengajaran membaca permulaan dengan menyajikan kata-kata yang sudah dirangkai menjadi suku kata, kemudian suku-suku kata itu dirangkai menjadi kata yang terakhir merangkai kata menjadi kalimat sederhana.(Sefria Lola Sari & Kasiyati, 2019). Sedangkan menurut Sari, mengemukakan bahwa Salah satu teknik

membaca yang diterapkan pada penelitian ini yaitu teknik Abjad Langsung Baca (ALBA). Siswa sekolah dasar kelas 1 dapat menggunakan teknik ALBA yang sudah dibuat dengan membaca tanpa mengeja huruf yang terdapat pada kata atau suku kata. Supaya siswa mahir dalam membaca permulaan, dapat menggunakan buku membaca permulaan Teknik ALBA dalam mengembangkan kapabilitas membaca secara cepat. Buku membaca permulaan teknik ALBA memiliki fungsi yaitu: Langkah cepat serta mudah dalam membimbing siswa membaca, dapat dengan efektif dalam mengajarkan anak Membaca, Mengajarkan cara dalam membaca suku kata , Mengajarkan langkah membaca dengan tidak mengeja terlebih dahulu, dan cara yang akurat untuk menuntun siswa dengan cepat dalam membaca permulaan (Susanti & Herli Salim, 2021). Berdasarkan pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwa teknik ALBA ialah salah satu teknik yang sangat memberikan kemudahan untuk belajar membaca permulaan pada peserta didik.

Berdasarkan teori *Connectionism* yang dikembangkan oleh *Thorndike*, menjelaskan bahwa konsep yang akan dipelajari peserta didik harus dikaitkan dengan konsep sebelumnya. Semakin kuat kaitannya, maka akan semakin baik hasil belajarnya. Koneksi ini akan semakin kuat melalui latihan (*law of exercis*). Kemudian urutan penggunaan Teknik ALBA ialah sebagai berikut: Materi dalam teknik ALBA telah di susun secara sistematis dari yang sederhana sampai yang kompleks, dimulai dari buku 1,2,3,4,dan 5. Buku 1 dan 2 berisi tentang latihan membaca permulaan untuk suku kata yang diakhiri oleh huruf vokal, yaitu: *ba, ca, da, fa, ga, ha, ja, ka, la, ma, na, pa, ra, sa, ta, wa, ya, e*. Kemudian buku 3 dan 4 berisi tentang latihan membaca permulaan untuk suku kata yang diakhiri oleh huruf konsonan dan suku kata yang mengandung konsonan ganda, yaitu: *ab, da, ah, ak, al, am, an, ap, ar, as, at, ang, nga, nya, pra*. Selanjutnya buku 5 berisi tentang latihan membaca permulaan untuk suku kata yang mengandung huruf kapital. Materi latihan baca pada buku ini dilengkapi banyak contoh untuk

latihan membaca permulaan. Oleh karena itu buku pelajaran membaca permulaan Teknik ALBA dapat berfungsi sebagai berikut: cara mudah dan cepat mengajarkan anak membaca, cara mengajar anak membaca yang efektif, membaca suku kata, dan membaca tanpa mengeja. Adapun indikator teknik Alba, ialah : 1). Disusun dari yang sederhana ke yang kompleks secara berjenjang dengan memperhatikan materi sebelumnya dan 2). Mengutamakan latihan melalui pengulangan suku kata (Eva Kurnia Putri, 2019).

## **2. Membaca Permulaan**

Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu (Nurhadi, 2016). Farr mengemukakan, "*reading is the heart of education*" yang berarti membaca merupakan jantung pendidikan (Dalman, 2014).

Menurut Davies dalam Sugiarto mengemukakan bahwa membaca ialah sebagai suatu proses mental atau proses kognitif yang di dalamnya seorang pembaca diharapkan bisa mengikuti dan merespon terhadap pesan si penulis (Muhsyanur, 2014). Sedangkan menurut Dalman, membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan (Meliyawati, 2016). Berikut ini terdapat teknik dan strategi yang terdiri dari beberapa tahapan yang dapat dijadikan acuan serta diterapkan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran membaca yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap Prabaca, yaitu merupakan tahap yang dilakukan sebelum melakukan aktivitas membaca yang meliputi:
  - (1) tahap pengenalan, yaitu pemberian gambaran awal oleh guru berupa pemberian informasi yang berkaitan dengan isi teks kepada siswa. Misalnya, sebelum siswa membaca sebuah buku sebaiknya guru memberikan uraian tentang buku yang akan dibaca baik dari segi judul buku, pengarang, dan gambaran umum isi buku. Hal ini bertujuan mengantar siswa untuk masuk pada proses selanjutnya (proses membaca) dan bahkan akan

memberikan rangsangan untuk meningkatkan daya minat siswa dalam pembelajaran membaca. (2) tahap pemetaan semantik yaitu kegiatan memperkenalkan kosa kata yang terdapat dalam teks dan dapat menggugah schemata siswa berkaitan dengan topik bacaan. Pada tahap pemetaan semantik di sini lebih mengutamakan pada pengidentifikasian kata-kata kunci dan daftar kata, dan (3) tahap dramatisasi atau simulasi, yaitu guru memberikan gambaran sebagian aksi dan situasi yang dikembangkan sesuai teks bacaan. Tahap ini untuk menarik perhatian siswa terhadap bacaan yang akan dibaca yang bukan hanya sekadar pengenalan akan tetapi berfokus pada pemahaman.

- b. Tahap membaca, yaitu proses berlangsungnya kegiatan membaca yang sesungguhnya dengan lebih berkonsentrasi kepada objek atau bacaan.
- c. Tahap pascabaca, menurut Sadhono dan Slamet mengemukakan bahwa tahap pascabaca ialah kegiatan yang dilakukan setelah membaca untuk membantu siswa dalam mengintegrasikan informasi baru ke dalam skemata yang sudah ada. Selain itu kegiatan pascabaca dapat memperkuat dan mengembangkan hasil belajar yang diperoleh sebelumnya. Ada

beberapa kegiatan dan strategi yang dapat dilakukan siswa setelah membaca, yaitu mengajukan pertanyaan, memperluas kesempatan belajar, menuturkan kembali isi bacaan, mengaplikasikan dalam praktik, dan mengadakan pementasan (Muhsyanur, 2019).

Membaca permulaan mempunyai dapat berperan penting dalam mempelajari pelajaran di sekolah, karena makin cepat peserta didik dapat membaca dengan lancar maka akan semakin besar peluang untuk dapat memahami dan mempelajari pelajaran di sekolah. Membaca permulaan pada pengertian ini ialah membaca permulaan dalam teori keterampilan, maksudnya menekankan pada proses aktivitas membaca. Menurut Anderson, Membaca permulaan yang menjadi acuan adalah membaca merupakan proses *recording* dan *decoding*. Sedangkan, menurut Professor Zen “logikanya, membaca adalah wahana melatih saraf untuk terus tumbuh dan berbobot” (Surfin Yawu, dkk., 2015).

Membaca permulaan merupakan suatu psikomotorik awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Membaca permulaan yaitu tingkat awal agar orang bisa membaca. Membaca permulaan ini

mencakup: (1) pengenalan bentuk huruf; (2) pengenalan unsur-unsur linguistik; (3) pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis); dan (4) kecepatan membaca bertaraf lambat. Pada taraf membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad A/a sampai Z/z. Huruf-huruf tersebut perlu dihafalkan dan dilafalkan anak sesuai dengan bunyinya. Misalnya: A/a, B/b, C/c, D/d, E/e, F/f, G/g, H/h, I/i dan seterusnya, dilafalkan sebagai [a], [be], [ce], [de], [ef], [ge], [ha], [i], dan seterusnya. Setelah anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dan melafalkannya, anak juga dapat diperkenalkan cara membaca suku kata, kata dan kalimat. Dalam hal ini, anak perlu diperkenalkan untuk merangkaikan huruf-huruf yang telah dilafalkannya agar dapat membentuk suku kata, kata dan kalimat. Misalnya, suku kata /ba/ dibaca /be-a/ [ba] dan atau dieja/be-a/ [ba] dan /je-u/ [ju]. Setelah itu, anak juga diperkenalkan dengan kalimat pendek. Misalnya kalimat/ ini baju/ cara membaca atau mengejanya /i/ [i]; /en i/ [ni] menjadi [ini] dan /be-a/ [ba]; /je-u/ [ju] menjadi [baju]. Jadi, kalau dibaca keseluruhan menjadi

[ini baju]. Setelah anak mampu membaca kalimat pendek, maka selanjutnya anak dilatih untuk membaca kalimat lengkap yang disertai atas pola subjek-predikat-objek-keterangan (Dalman, 2014).

Membaca permulaan merupakan suatu proses keterampilan dan kognitif. Proses ketrampilan merujuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem, sedangkan proses kognitif merujuk pada penggunaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata yang dapat terangkai pada satu kalimat yang utuh dan dapat dimengerti maknanya.

Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas 1, tujuannya agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk membaca lanjut. Pembelajaran membaca permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa. Tingkatan ini sering disebut dengan tingkatan belajar. Sedangkan membaca lanjut merupakan tingkatan proses penguasaan membaca untuk memperoleh isi pesan yang terkandung dalam sebuah

tulisan. Tingkatan ini disebut sebagai membaca untuk belajar.

Pentingnya pembelajaran membaca permulaan yaitu kemampuan yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat pada tahap membaca lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai. Kemampuan membaca sangat diperlukan oleh setiap orang yang ingin memperluas pengetahuan dan pengalaman, mempertinggi daya pikir, mempertajam penalaran, untuk mencapai kemajuan, dan peningkatan diri. Oleh karena itu, bagaimanapun guru kelas I dan kelas II haruslah berusaha sungguh-sungguh agar dapat memberikan dasar kemampuan membaca yang memadai kepada anak didiknya. Hal itu akan dapat terwujud melalui pelaksanaan pembelajaran yang baik, yaitu perlu adanya perencanaan, baik mengenai materi, metode maupun pengembangannya.

Selanjutnya metode yang digunakan pada permulaan membaca ialah:

1) Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik)

Metode SAS merupakan singkatan dari “Struktural Analitik Sintetik”. Metode SAS merupakan salah satu jenis metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran menulis membaca permulaan bagi siswa pemula.

2) Metode Eja (*Spelling Method*)

Metode Eja adalah belajar membaca yang di mulai dari mengeja huruf demi huruf. Menurut Djauzak mengemukakan bahwa kelebihan metode eja ialah peserta didik diharuskan untuk mengetahui setiap lambang huruf, jadi peserta didik lebih cepat dan hafal, peserta didik langsung mengetahui bunyi dari setiap bentuk huruf, proses pembelajaran melalui sistem pengulangan berakali-kali dan hafalan akan mendominasi proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan metode eja. Sedangkan kekurangan metode eja ialah siswa diharuskan untuk mengetahui setiap lambang huruf kemudian menyusunnya menjadi kata maka membutuhkan waktu yang lama. Apabila tidak diulang terus menerus

kebanyakan siswa akan mudah lupa antara bentuk dan bunyi huruf tersebut (Mulyani, 2016).

### 3) Metode Bunyi

Metode inti sebenarnya merupakan bagian dari metode eja. Prinsip dasar dan proses pembelajarannya tidak jauh berbeda dengan metode Eja/Abjad. Demikian juga dengan kelemahan-kelemahannya. Perbedaannya terletak hanya pada cara atau sistem pembacaan atau perlafalan abjad (huruf-hurufnya).

### 4) Metode Suku Kata

Metode ini diawali dengan pengenalan suku kata seperti ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co, da, di, du, de, do dan seterusnya.

### 5) Metode Kata

Metode ini diawali dengan pengenalan kata yang bermakna, fungsional, dan kontekstual. Sebaiknya di kenalkan dengan kata yang terdiri dari dua suku kata terlebih dahulu.

### 6) Metode Global/Kalimat

Menurut Depdiknas mendefinisikan bahwa metode global ialah cara belajar membaca kalimat secara utuh. Metode global ini di dasarkan pada pendekatan kalimat. Caranya ialah guru mengajarkan

membaca dan menulis dengan menampilkan kalimat di bawah gambar (Irdawati, dkk., 2016).

Adapun indikator membaca permulaan yaitu :

1) Membaca abjad dengan lafal yang tepat

Membaca permulaan dimulai dari abjad a-z dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf alphabet. Huruf-huruf tersebut dihafalkan dan dilafkan anak sesuai dengan bunyinya menurut abjad. Salah satu hal yang diatur dalam ejaan ialah cara pelafalan atau cara pengucapan bagaimana cara peserta didik dalam mengucapkan kata atau kalimat.

2) Membaca huruf vokal, konsonan, dan menggabungkan huruf konsonan dan vokal

Huruf vokal disebut juga huruf hidup atau huruf bunyi. Huruf yang termasuk huruf vokal adalah a, i, u, e, o. Sedangkan huruf konsonan disebut juga huruf mati. Huruf-huruf yang termasuk konsonan adalah huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z.

3) Membaca suku kata

Membaca suku kata dengan cara merangkaikan beberapa huruf yang sudah dikenalnya.

4) Membaca nyaring kalimat sederhana

Kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan intonasi dan kenyaringan yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi. (Eva Kurnia putri, 2019).

## **B. Hasil Penelitian Relevan**

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, ialah antara lain;

1. Penelitian yang dilakukan oleh Asep Muhyidin,dkk. yang berjudul Metode pembelajaran membaca dan menulis pemula di kelas awal di kelas 1 SDN Serang 2 kota Serang, tujuannya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai metode pembelajaran membaca dan menulis pemula (Asep Muhyidin, 2018). Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh asep muhyidin yaitu sama-sama menggunakan metode abjad. Sedangkan perbedaannya yaitu mengenai jenis penelitian yang digunakan. Penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan sampel penelitian diambil dari dua kelas 1, yakni kelas 1A dan 1B.

2. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sefria Lola Sari dan Kasiyati yang berjudul Efektivitas Teknik ALBA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Lamban Belajar (*Slow Learner*) Kelas III Di SD Negeri 12 Kuamang, adapun bentuk metode yang digunakan ialah *Single Subject Research*, tujuannya ialah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi peserta didik anak lamban belajar. Dari hasil penelitiannya dapat di simpulkan bahwa teknik ALBA dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dalam membaca kata berpola. Hal ini disebabkan bahwa teknik ALBA adalah teknik membaca permulaan dimana dalam penerapannya tidak lagi mengeja hyryf tapi langsung melafalkan kata tersebut. Hasil penelitian menjelaskan, melalui penerapan teknik ALBA, makan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dalam membaca kata berpola v-kv, kv-kv, kvk-vkv, vk-kvk, kvk-kvk (Sefria Lola Sari & Kasiyati, 2019). Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sefria Lola Sari dan Kasiyati yaitu sama-sama menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sefria Lola

Sari dan Kasiyati yaitu dari segi populasinya, yang berarti peserta didik kelas III di SD Negeri 12 Kuamang sedangkan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas 1 di SD Negeri 84 Mangarabombang.

3. Penelitian oleh Siti Fatra, dkk., yang berjudul Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Strategi Bimbingan Langsung Pada Siswa Kelas 1 SD Inpres 2 Lambunu, adapun strategi yang digunakan ialah strategi bimbingan langsung dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas 1. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi dan tes. Analisis datanya yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil observasi guru dan siswa pada penelitian ini rata-rata sudah sudah berada pada kategori baik. Penelitian ini menunjukkan, (1) untuk perencanaan pembelajaran dengan strategi bimbingan langsung dilakukan dengan persiapan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, metode, strategi dan media berupa rancangan sumber bacaan melalui teks, (2) implementasi strategi bimbingan langsung telah

meningkatkan pembelajaran membaca siswa, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, (3) hasil pembelajaran dengan strategi bimbingan langsung telah mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan (Siti Fatra, dkk., 2017). Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatra, dkk., ialah sama-sama menggunakan subjek penelitian yaitu dengan mengambil kelas 1. Sedangkan perbedaannya ialah menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian sebelumnya ialah menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

### **C. Hipotesis**

Penelitian kuantitatif didalamnya terdapat hipotesis penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Hipotesis merupakan rumusan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya dengan data yang dianalisis dalam kegiatan penelitian, perumusan hipotesis harus berdasarkan fakta

yang ditemukan (Arikunto & Suharsimi, 2010). Sesuai dengan judul penelitian tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) Tidak Efektif Digunakan Pada Permulaan Membaca Peserta Didik Kelas I di SD 84 Mangarabombang.

$H_1$  = Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) Efektif Digunakan Pada Permulaan Membaca Peserta Didik Kelas I di SD 84 Mangarabombang.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan *true experimental design*. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode penelitian eksperimen pada umumnya digunakan dalam penelitian yang bersifat laboratoris. Desain penelitian *true experimental design* adalah penelitian yang benar-benar eksperimen. Disebut penelitian yang benar-benar eksperimen karena peneliti mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dalam design penelitian ini, Peneliti mengambil sampel secara random yang terdiri dari dua kelompok yaitu sampel kelompok eksperimen dan sampel kelompok kontrol (Vigih Hery Kristanto, 2018). Dalam rancangan penelitian ini, peneliti memberikan *pretest* atau test awal kepada objek

penelitian sebelum penelitian dimulai. *Posttest* juga diberikan diakhir penelitian yang akan dianalisis untuk menarik kesimpulan penelitian.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang spesifikasinya sistematis terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Sedangkan menurut Kasiram, mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif ialah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (V. Wiratna Sujarwen., 2014). Dengan demikian penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berfokus pada analisis data statistik.

### **B. Definisi Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dapat diperoleh informasi yang akan dijadikan sebagai kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel merupakan atribut obyektif. Peneliti

melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian.

- a. Penggunaan Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) ( Variabel X )

Adapun variabel independen/bebas dalam penelitian ini yaitu Penggunaan teknik ALBA. Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) merupakan teknik yang dikembangkan dari suatu metode suku kata dalam membaca permulaan.

- b. Permulaan membaca (Variabel Y )

Variabel dependen/terikat dalam penelitian ini yaitu permulaan membaca. Membaca permulaan ialah suatu keterampilan awal yang harus dipelajari oleh pembaca.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD 84 Mangarabombang. Waktu dalam penelitian ini pada tahun ajaran 2021/2022 dalam penelitian ini tidak dapat ditentukan secara pasti. Namun, peneliti tetap membuat rencana waktu penelitian. Agenda penelitian yang akan dilaksanakan adalah:

**Tabel 3.1**  
**Agenda Penelitian**

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pengajuan Judul	Juni
2.	Penyusunan Proposal	November- Desember
3.	Pengajuan Proposal	Desember
4.	Bimbingan Proposal	Desember
5.	Seminar Proposal	Januari
6.	Perumusan dan Penyempurnaan Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian	Januari
7.	Pengumpulan Data	April
8.	Penyusunan Laporan Penelitian	April
9.	Bimbingan Skripsi	Mei

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi yaitu seluruh objek yang kemudian akan diteliti, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SD 84 Mangarabombang tahun ajaran

2021/2022 berjumlah 26 Peserta didik yaitu kelas 1A dan 1B, rinciannya seperti pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian Peserta Didik SDN 84**  
**Mangarabombang**

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1.	1A	13
2.	1 B	13
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>

*Sumber : daftar hadir keseluruhan peserta didik SDN 84  
Mangarabombang*

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel penelitian diambil dari semua kelas 1, yaitu kelas 1A dan 1B. Teknik pengambilan sampelnya yaitu dengan menggunakan teknik pengambilan secara menyeluruh, keseluruhan populasi dijadikan sampel. Dengan demikian peneliti memilih kelas 1A sebagai kelas eksperimen dan kelas 1B sebagai kelas kontrol.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Muh. Zaim, tes adalah suatu kumpulan pertanyaan atau soal yang diberikan kepada seseorang sebagai bentuk penilaian pembelajaran. Adapun tes dalam penelitian ini berupa tes membaca (M. Zaim, 2016). Bentuk tes yang digunakan yaitu bentuk uraian, misalkan berupa kartu huruf. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pokok bahasan membaca permulaan.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan penelitian (Trianto, 2011). Adapun instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah Instrumen Tes. Setiap penelitian membutuhkan alat ukur (instrumen) yang akan digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa kartu huruf. Kartu huruf digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat pemahaman peserta didik membaca permulaan. Tes dalam penelitian ini ada dua yaitu pretest dan posttest. Pretest merupakan tes yang

diberikan kepada siswa sebelum diterapkan tehnik ALBA (Abjad Langsung Baca), sedangkan posttest merupakan tes yang diberikan kepada siswa setelah diterapkan tehnik ALBA (Abjad Langsung Baca).

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan dua teknik statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

### **1. Statistik deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul, tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi penelitian yang dilakukan terhadap populasi (tidak ada sampel yang diambil) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya (Sugiyono, 2014).

### **2. Statistik inferensial**

Analisis statistik inferensial digunakan menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t dengan data sama. Tetapi sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik nonparametrik.

Asumsi normalitas yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk* karena sampel  $\leq 50$  responden. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 25, 0 for windows* dengan ketentuan, jika  $P > 0,05$  maka hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Artinya, data yang diperoleh dinyatakan memiliki pengaruh. Sebaliknya, jika  $P < 0,05$ , maka  $H_1$  dinyatakan ditolak. Artinya, data atau sebaran skor variabel penelitian dinyatakan tidak berpengaruh (Victor Trismajaya Hulu & Taruli Rohana Sinanga, 2019).

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah dua kelompok data homogen atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji-F karena data yang akan diuji hanya terdapat dua kelompok data saja. Hipotesis ujinya adalah:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (data kedua kelompok mempunyai varians sama atau homogen.

$H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (data kedua kelompok mempunyai varians tak sama)

Pengambilan kesimpulan:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dengan taraf signifikan sebesar 0,05 (Fajri Ismail, 2018).

#### c. Uji Paired Sample T-Test

Hasil uji paired sample t-test ditentukan oleh nilai signifikannya. Jika nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tes awal dengan tes akhir. Jika nilai sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak ada perbedaan antara tes awal dengan tes akhir. Uji paired sample t-tes pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *for windows*. (Sugiyono, 2016)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

SD Negeri 84 Mangarabombang adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang sekolah dasar Negeri (SDN) yang terletak di jalan. Andi Akbar B. 50 Mangarabombang kelurahan Samataring Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai. Provinsi Sulawesi Selatan, dengan kode pos 92671. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 84 Mangarabombang berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan yang berakreditasi A, berdasarkan sertifikat 110/SK/BANP-SM/XII/2018.

##### Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : SD Negeri 84  
Mangarabombang
- b) Nomor Pokok Sekolah Nasional : 40304574
- c) Jenjang Pendidikan : SD
- d) Status Sekolah : Negeri
- e) Tahun Akreditasi : 2018
- f) Kelompok sekolah : Inti

- g) Akreditasi : A
- h) Alamat Sekolah : Jl. Andi Akbar B.  
50
- i) Dusun : Mangarabombang
- j) Desa/Kelurahan : Samataring
- k) Kecamatan : Sinjai Timur
- l) Kabupaten : Sinjai
- m)Provinsi : Sulawesi Selatan
- n) Kode Pos : 92671
- o) Lokasi Geografis : Lintang -  
5.136453300000  
Bujur  
120.26213830000
- p) Tanggal SK Pendirian : 1974
- q) EMAIL :  
sd84mangarabombang\_sinjai@yahoo.com

Adapun nama-nama kepala sekolah yang telah menjabat di SD Negeri 84 Mangarabombang didirikannya sampai dengan sekarang.

- a) Busyera,BA tahun 1974-1979
- b) Muhammad Soid tahun 1979-1985
- c) Sirajuddin Noor tahun 1985-1993
- d) Hj, ST. Rohani tahun 1993-2005

- e) H. Abdul Rahman, S.Sos tahun 2005-2011
  - f) H. Kamaruddin, S.Pd, M.Pd tahun 2013-2020
  - g) Abdul Syukur T, S.Pd, M.Pd tahun 2020-Sekarang
2. Visi, Misi, Tujuan Dan Motto Sekolah SD Negeri 84 Mangarabombang.
- a) Visi Sekolah  
Terwujudnya Generasi Yang Unggul Dalam IPTEK Dan IMTAK, Cinta Lingkungan Dan Berkarakter
  - b) Misi Sekolah
    - 1) Meningkatkan keterampilan minat dan bakat siswa
    - 2) Menciptakan pembelajaran yang PAKEM
    - 3) Menumbuh kembangkan partisipasi guru dan siswa dalam rangka melestarikan lingkungan
    - 4) Melakukan pembiasaan mengedepankan nilai keagamaan
  - c) Tujuan Sekolah
    - 1) Mampu mengaktualisasikan budaya hidup tertib, disiplin, jujur dan santun dalam tutur kata sopan dalam perilaku terhadap sesama
    - 2) Menguasai dasar dasar IPTEK untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi, mampu

berkompetensi dan meningkatkan prestasi lulusan diterima di SLTP Negeri/unggulan

- 3) Terwujudnya sikap perilaku rajin ,taat dan tertib menjalankan ibadah sesuai dengan tuntutan agama yang dianut dalam praktik kehidupan sehari-hari sehingga terbangun insan yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia

d) Motto sekolah

Bekerja keras, Cerdas, Ikhlas Dan Berkualitas.

### 3. Data Peserta didik SD Negeri 84 Mangarabombang

Peserta didik ialah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran melalui jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal dan pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

**Tabel 4.1**  
**Data Peserta Didik SDN 84 Mangarabombang**

Kelas	Akhir Tahun Pelajaran											
	2018/2019			2019/2020			2020/2021			2021/2022		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
I	21	15	36	25	18	43	22	21	43	14	12	26
II	20	21	41	22	13	35	23	18	41	22	22	43
III	20	18	38	19	20	39	21	16	37	23	13	26
IV	21	18	39	22	18	40	19	21	40	19	16	25
V	16	23	39	20	16	36	22	17	39	21	20	41
VI	28	14	42	16	23	39	20	16	36	20	18	38
JML	126	109	235	124	108	232	127	108	235	119	101	199

*Sumber: Data diolah, 2022*

## B. Hasil Penelitian

**Tabel 4.2**  
**Data Penelitian Kelas Kontrol IB**

No	Nama Siswa	L/P	Pretest	Posttes
1	A.Fatih Rizqi Saadan	L	56	59

2	A.Inayah Iftitah Armala	P	44	47
3	Airin Nur Syafiqah	P	67	69
4	Alfuad Ghazali	L	43	47
5	Andi Lativah Ahmad	P	32	36
6	Andi Muhammad Khairan Atqa	L	70	74
7	Fardilla	P	43	46
8	Hasrianti	P	65	70
9	Isda Rahayu	P	67	54
10	Izzam Al Ghifahri	L	66	69
11	M. Alif Amar	L	43	52
12	Mozharilla Chaniago	P	76	78
13	Muh. Aprilyawan	L	35	45

*Sumber: Data diolah, 2022*

**Tabel 4.3**

**Data Penelitian Kelas Eksperimen IA**

No	Nama Siswa	L/P	Pretest	Posttes
1	Muh. Afgan	L	65	66
2	Muh.Farhan Rahman	L	60	66
3	Muh. Fauzan	L	56	58
4	Muhammad Hafiz	L	56	67
5	Nizam Izzulhaq. Sr	L	56	59

6	Nur Azizah Zalsabila	P	73	78
7	Rifqie Hamizan	L	69	72
8	Risky Abidzar	L	45	54
9	Salsabila Humairah	P	79	84
10	Sitti Nur Asyifa	P	56	67
11	Tenri Balqis Isma	P	40	54
12	Uswatun Hasanah	P	55	62
13	Wulan Purnamasari	P	56	58

*Sumber: Data diolah, 2022*

## 1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengumpulan data, berikut dijelaskan deskripsi efektivitas Penggunaan Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) Bagi Peserta Didik Permulaan Membaca siswa.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Analisis Deskriptif Kelas Kontrol 1B**

		Statistics	
		Pretest	postes
N	Valid	26	26
	Missing	0	0
Mean		56,65	61,19
Std. Error of Mean		2,523	2,314
Median		56,00	60,50
Mode		56	54
Std. Deviation		12,865	11,798
Variance		165,515	139,202
Range		47	48
Minimum		32	36
Maximum		79	84

*Sumber: Hasil Analisis data dengan SPSS 25.0*

Berikut dijelaskan hasil analisis deskriptif data tes Penggunaan Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) Bagi Peserta Didik Permulaan Membaca siswa kelas kontrol 1B.

**Tabel 4.5**  
**Statistik Deskriptif Penggunaan tehnik ALBA pada Kelas**  
**Kontrol 1B**

Statistik	Nilai statistik	
	Pretest	Posttest
Nilai terendah	32	36
Nilai tertinggi	79	84
Rata-rata	56,65	61,19
Standar Deviasi	12,865	11, 798

*Sumber: Hasil Analisis data dengan SPSS 25.0*

Berdasarkan hasil uji deskriptif dijelaskan bahwa Penggunaan Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) Bagi Peserta Didik Permulaan Membaca siswa kelas 1 SD 84 Mangarabombang yang diperoleh melalui instrumen pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai tertinggi pretest adalah 79 dan nilai terendah adalah 32.

Skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 56,65 dengan standar deviasi 12,865. Sedangkan nilai tertinggi posttest adalah 84 dan nilai terendah adalah 36. Skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 61,19 dengan standar deviasi 11,798.

Jika hasil Penggunaan Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) Bagi Peserta Didik Permulaan Membaca setelah dilakukan pretest dan posttest digolongkan dalam pengkategorian sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi maka diperoleh frekuensi dan presentasi sebagai berikut

**Tabel 4.6**  
**statistik Deskriptif Penggunaan tehnik ALBA pada Kelas**  
**Kontrol IB**

Skor pretest permulaan membaca peserta didik	Kategorisasi	Pretest kontrol	
		Frekuensi	Presentasi (%)
40-47	Sangat rendah	2	15,38%

48-56	Rendah	6	46,15 %
57-65	Sedang	2	15,38 %
66-74	Tinggi	2	15,38 %
75-83	Sangat tinggi	1	7,69 %
Jumlah		13	100 %

Sumber: Hasil Analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa terdapat 2 peserta didik (15,38%) pada kategori sangat rendah, terdapat 6 peserta didik (14,54 % ) rendah, terdapat 2 peserta didik (15,38%) pada kategori sedang, terdapat 2 peseta didik (15, 38%) pada kategori tinggi, terdapat 1 peserta didik (7,69%) yang berada pada kategori sangat tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara umum permulaan membaca peserta didik pada *Pretest* kelas kontrol 1A di SD 84 Mangarabombang berada pada kategori rendah.

**Tabel 4.7**

**Statistik Deskriptif Penggunaan Tehnik ALBA Pada Kelas Eksperimen IA**

Skor posttest permulaan membaca	Kategorisasi	posttest eksperimen	
		Frekuensi	Presentasi (%)

40-47	Sangat rendah	2	15,38 %
48-56	Rendah	4	30,76 %
57-65	Sedang	1	7,69 %
66-74	Tinggi	4	30,76%
75-83	Sangat tinggi	2	15,38%
Jumlah		13	100 %

Sumber: Hasil Analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa terdapat 2 peserta didik (15,38%) pada kategori sangat rendah, terdapat 4 peserta didik (30,76% ) kategori rendah, terdapat 1 peserta didik siswa (7,69%) pada kategori sedang, terdapat 4 (30,76%) pada kategori tinggi, terdapat 2 (15,38%) yang berada pada kategori sangat tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara umum permulaan membaca peserta didik pada *posttest* kelas eksperimen 1A di SD Negeri berada pada kategori tinggi..

## 2. Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menyatakan apakah data skor tes permulaan membaca untuk masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data-data

yang diperoleh diuji kenormalannya dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov test*.

Tabel 4.8

### Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen IB dan IA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		posttes	Pretest
N		26	26
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	61,19	56,65
	Std. Deviation	11,798	12,865
Most Extreme Differences	Absolute	,120	,141
	Positive	,078	,125
	Negative	-,120	-,141
Test Statistic		,120	,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>e,d</sup>	,196 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan gambar 4.2 hasil uji normalitas *Kolmogorov-smirnov test* diketahui nilai signifikansi *Pre Test* adalah 0,200. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,200 > 0,05$ ). Kemudian uji normalitas *Kolmogorov-smirnov test* diketahui nilai signifikansi *Post Test* adalah 0,196. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,196 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai *Pre Test* dan *Post Test* kelas kontrol dan eksperimen

IB dan IA berdistribusi normal berdasarkan kaidah pengujian jika nilai signifikansi  $> 0,05$ .

## b. Uji Homogenitas

Tabel 4.9

Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen IB dan IA

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	6,018	7	9	,008
	Based on Median	,872	7	9	,562
	Based on Median and with adjusted df	,872	7	2,000	,629
	Based on trimmed mean	5,244	7	9	,012

### ANOVA

Pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3707,218	16	231,701	4,842	,011
Within Groups	430,667	9	47,852		
Total	4137,885	25			

Menurut Sitti Annisa bahwa uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sampel penelitian berasal dari populasi atau tidak, dengan cara melihat variansi dari

kelompok sampel identik atau tidaknya. Berdasarkan hal tersebut, untuk mengetahui uji homogenitas yaitu dengan melihat taraf signifikansi yang ditetapkan sebelumnya adalah  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada permulaan membaca peserta didik adalah 0,012. Sehingga nilai signifikan lebih besar dari 0,005 yang berarti bahwa varian dari kedua data yang dibandingkan homogen.

### c. Uji Paired Sample T-Test

Uji paired sample T-Test merupakan uji beda parametris pada dua data yang berpasangan. Syarat uji paired T test yaitu perbedaan dua kelompok data berdistribusi normal. Sedangkan dalam uji paired T test, data boleh homogen atau tidak. Hal tersebut bukanlah suatu permasalahan dalam pengujian paired T test.

$H_0$  : Penggunaan teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) tidak efektif terhadap permulaan membaca peserta didik di SD 84 Mangarabombang.

$H_1$  : Penggunaan teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) efektif terhadap permulaan membaca peserta didik di SD 84 Mangarabombang.

Kaidah Pengujian:

- a) Jika *Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$   $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) tidak efektif terhadap permulaan membaca peserta didik di SD 84 Mangarabombang.
- b) Jika *Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$   $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) efektif terhadap permulaan membaca peserta didik di SD 84 Mangarabombang.

Tabel 4.10

Hasil Uji T-Paired Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen IB dan IA

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	56,65	26	12,865	2,523
	posttes	61,19	26	11,798	2,314

## Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & postes	26	,923	,000

## Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	Pretest- postes	-4,538	4,950	,971	-6,538	-2,539	-4,675	25	,000

Berdasarkan gambar 4.4 diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0,005 atau ( $0,000 < 0,05$ ). Karena pada kaidah pengujian jika nilai *Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hal tersebut, maka penggunaan teknik ALBA (Abjad langsung baca) efektif terhadap permulaan membaca peserta didik kelas 1 di SD 84 Mangarabombang.

## C. Pembahasan

Permulaan membaca peserta didik pada pengkategorian nilai untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, pada kelas kontrol bahwa Penggunaan Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) Bagi Peserta Didik Permulaan Membaca siswa kelas 1 SD 84 Mangarabombang yang diperoleh melalui instrumen pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai tertinggi pretest adalah 79 dan nilai terendah adalah 32. Skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 56,65 dengan standar deviasi 12,865. Sedangkan nilai tertinggi posttest adalah 84 dan nilai terendah adalah 36. Skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 61,19 dengan standar deviasi 11,798.

Sedangkan kelas eksperimen bahwa Penggunaan Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) Bagi Peserta Didik Permulaan Membaca siswa kelas 1 SD 84 Mangarabombang yang diperoleh melalui instrumen pretest dan posttest menunjukkan bahwa terdapat 2 peserta didik (15,38%) pada kategori sangat rendah, terdapat 6 peserta didik (14,54 % ) rendah, terdapat 2 peserta didik (15,38%) pada kategori sedang, terdapat 2 peseta didik (15,38%) pada kategori tinggi, terdapat 1 peserta didik (7,69%) yang berada pada kategori sangat tinggi. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa secara umum permulaan membaca peserta didik pada *Posttest* kelas eksperimen 1A di SD 84 Mangarabombang berada pada kategori rendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara permulaan membaca peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini berdasarkan hasil uji *t paired* diperoleh nilai signifikan yang diperoleh  $0,000 < 0,05$ . Karena pada kaidah pengujian jika nilai *Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) efektif terhadap permulaan membaca peserta didik kelas 1 di SD 84 Mangarabombang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susanti dengan judul “Teknik ALBA untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dalam Pembelajaran Daring” diperoleh kesimpulan sebagai berikut: latihan membaca permulaan dengan teknik ALBA sangat baik digunakan untuk siswa. Perbedaan hasil yang diperoleh pada kelompok kontrol dengan perlakuan seperti biasa dan eksperimen dengan teknik ALBA cukup signifikan. Teknik ALBA dilakukan dengan dua tahapan yaitu TLT dan BMD. Kedua tahapan

ini harus dilalui siswa agar memperoleh kemampuan baca. Materi dalam teknik ALBA dapat dikembangkan lebih lanjut dengan penyusunan materi yang lebih menarik sesuai dengan karakter siswa. Pembelajaran teknik ALBA yang telah diberikan kepada siswa di SD Negeri Cilegon III perlu memperhatikan beberapa hal antara lain perlu memberikan sarana prasarana yang memadai selama proses pembelajaran daring yang dapat membantu terlaksananya pembelajaran ini. Guru disarankan untuk mempelajari lebih lanjut sebelum menyusun materi ajar dan melaksanakannya dalam pembelajaran lebih lanjut. (Susanti, dkk. 2021).

Sejalan dengan pendapat Sitti Aisa Andi Baso, bahwa Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, kemampuan membaca permulaan benarbenar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai. (Sitti Aisa Andi Baso, dkk. 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Penggunaan Teknik Alba (Abjad Langsung Baca) Bagi Peserta Didik Permulaan Membaca Kelas 1 SD 84 Mangarabombang.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah berdasarkan hasil analisis deskriptif, Penggunaan Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) Bagi Peserta Didik Permulaan Membaca siswa kelas 1 SD 84 Mangarabombang yang diperoleh melalui instrumen pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai tertinggi pretest adalah 79 dan nilai terendah adalah 32. Skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 56,65 dengan standar deviasi 12,865. Sedangkan nilai tertinggi posttest adalah 84 dan nilai terendah adalah 36. Skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 61,19 dengan standar deviasi 11, 798. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara umum permulaan membaca peserta didik pada *Posttest* kelas eksperimen 1A di SD 84 Mangarabombang berada pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil uji *paired sampel t-test* diperoleh nilai signifikan yang diperoleh  $0,000 < 0,05$ . Karena pada kaidah pengujian jika nilai *Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik ALBA (Abjad

Langsung Baca) efektif terhadap permulaan membaca peserta didik kelas 1 SD 84 Mangarabombang.

## **B. Saran**

Saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru harus mampu lebih kreatif dan memanfaatkan teknologi dengan baik dalam merancang dan menyiapkan berbagai macam media pembelajaran berbasis teknologi agar siswa lebih termotivasi serta memperoleh pengalaman yang konkret atau nyata sehingga minat belajar siswa semakin meningkat.
2. Bagi pihak sekolah agar dapat meningkatkan sarana pendukung pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam belajar.
3. Penelitian ini hanya sebatas membandingkan efektifitas penggunaan teknik pembelajaran seperti penggunaan teknik ALBA (Abjad Langsung baca) dan media dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian sebagai pengembangan dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2007). *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan: Ilmu Pendidikan Teoretis*. Bandung: IMTIMA.
- Anwar, C. (2014). *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: SUKA Press.
- Damaianti, V., Syamsudin, A. R., & Ginting, F. Dalman, Keterampilan Membaca. Jakarta: rajawali Pers, 2013. *Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, 2(1), 5. Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Agama, R. I. (2006). *Al-Qur'an dan Terjemahan: Transliterasi Model Kanan Kiri*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro. Eva Kurnia Putri. (2019). Menggunakan Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) Bagi Peserta Didik Kelas 1 Di MIN 2 Pringsewu Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ekasari, R. (2020). *Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*. AE Publishing. Razak, H. (2021, Oktober 25). Wawancara. (Munira, Interviewer)
- Fatra, S., Barasandji, S., & Efendi, E. (2016). Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Strategi Bimbingan Langsung Pada Siswa Kelas 1 SD Inpres 2 Lambunu. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(5), 120492. Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fuad Ihsan. (2013). *Dasar-dasar Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Irdawati, I., Yunidar, Y., & Darmawan, D. (2014). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media gambar kelas 1 di MIN Buol. *Jurnal Kreatif Online*, 5(4).Lysa Angrayni & Yusliat. (2018). *Efektivitas Rehabilitas Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan Di Indonesia*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Isma, I. (2021). *Efektivitas Model Pembelajaran Glasser Dengan Bantuan Media Audio Visual Pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial Di Kelas Vii A Smp Negeri 6 Sinjai* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI)..
- Ismail, H. F. (2018). *Statistika untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*. Kencana.Fendika Prasetyo. (2019). *Peningkatan Belajar Peserta Didik*. Surakarta: CV Kekata Group.
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)*. Deepublish.
- Kualitatif, I. P. D. Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Arnie Fajar. 2005. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.Asep Muhyidin. (2018). *Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Bahasa Indonesia Di Kelas Awal . FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*.
- Lubis, R. S., Sari, R. F., & Cipta, H. (2017). Efektivitas Pembelajaran Model Grasha-Riechmann Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. In *Seminar Nasional Matematika dan Aplikasi* (pp. 1-12).Risnawati. (2018). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Risnawati, R. (2018). *Efektivitas*

- Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tarawang Kabupaten Jeneponto* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). Sefria Lola Sari & Kasiyati. (2019). Efektivitas Teknik ALBA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Lamban Belajar (Slow Learners) Kelas III di SDn 12 Kuamang. *Jurnal Penelitian Kebutuhan Khusus*.
- Madasari, K. A., & Mulyani, M. (2016). Keefektifan Metode Eja dan Metode SAS Berdasarkan Minat Belajar dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *SELOKA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 177-183.
- Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meliyawati. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muhsyanur, S. P. (2019). *Pengembangan Keterampilan Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Uniprima Press.
- Muhsyanur. (2019). *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Yogyakarta: CV. BUGINESE ART.
- Muhsyanur. (2014). *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Yogyakarta: Buginese ART.
- Nurjannah, N., Mirna, M., Nurlili, N., & Ismunandar, A. A. (2020). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Pisa Ditinjau Dari Gender. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 1(2), 1-8.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan*

*Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa.*  
Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Pd, T. (2010). Pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan & tenaga kependidikan. *Jakarta: Kencana prenada media group*.V. Wiratna Sujarwen. (2014). *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta.
- Rahim, F. (2008). Pengajaran membaca di sekolah dasar. *Jakarta: bumi aksara, 110, 1.*
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1-228.*Surfin Yawu, dkk. (2015). Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Permainan Bahasa di Kelas I SDN Mire. *Jurnal Kreatif Tadulako Online.*
- Slamet, S. Y. (2017). Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar.
- Suryati, S., Setyasari, U. E., Perwitasari, E. P., Pramono, S. A., Khamaludin, K., Somadiyono, S., ... & Tannady, H. (2022). Pengaruh Service Quality dan Store Atmosphere Terhadap Customer Satisfaction (Studi Kasus Gerai Ritel Burger Cepat Saji). *Jurnal Kewarganegaraan, 6(3), 5639-5643.*Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, Metode Penelitian.Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, .* Bandung: Alfabeta.
- Susanti, S., & Salim, H. Teknik ALBA untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dalam Pembelajaran Daring. *Didaktika, 1(1), 118-127.*Syarifuddin S. (2019). Efektivitas Penerapan Model Learning Cycle Dalam Pembelajaran

Matematika Materi Teorema Pythagoras Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Salomekko Kabupaten Bone. *In Prosiding Seminar Nasional FKIP Universitas Muslim Maros.*

- Syaifuddin, M. (2017). Implementasi pembelajaran tematik di kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 139-144. Muhammad Shaleh Assingkily, S. M. (2021). *Ilmu Pendidikan Islam (Mengulas Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Studi Islam & Hakikat Pendidikan Bagi Manusia)*. Yogyakarta: K-Media.
- Vinayastri, A., Masykuroh, K., Fitriani, E., & Anugerahwaty, R. (2019). Analisis Pengaruh Pendekatan Saintifik Dan Pemberian Reward Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 11-20. Victor Trismajaya Hulu & Taruli Rohana Sinanga. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Zaim, M. (2016). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Kencana.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian

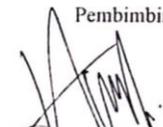
### Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Membaca Permulaan

No	Aspek Yang diamati	Indikator Potensi	Sub Indikator
1	Pelafalan	Mampu membaca abjad dengan lafal yang tepat	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengenal huruf a sampai z</li><li>2. Membaca huruf abjad a sampai z baik secara urut maupun acak</li></ol>
2	Intonasi	Mampu membedakan huruf vokal dan konsonan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membaca symbol huruf vokal dan bunyi hurufnya.</li><li>2. Membaca symbol huruf konsonan dan bunyi huruf.</li><li>3. Mampu mencocokkan bentuk huruf yang ditunjukkan dalam kolom</li></ol>
3	Kelancaran	Mampu mengucapkan kata-kata dengan lafal yang tepat	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membaca kata yang terdiri dari 3 karakter huruf.</li><li>2. Membaca kata</li></ol>

			yang terdiri dari 4 karakter huruf
4	Kenyaringan	Mampu membaca kalimat sederhana dengan nyaring dan lafal yang tepat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca kalimat yang terdiri dari 2 karakter kata.</li> <li>2. Membaca kalimat yang terdiri dari 3 karakter kata.</li> </ol>

Sinjai, 14 April 2022

Pembimbing I,



Dr. Hurdianto Rahman, M.Pd.  
NBM: 970 458

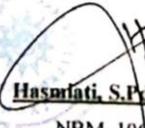
Pembimbing II



Agus Suwito, S.S., M.A.  
NIDN: 2125057602

Mengetahui

Ketua Program Studi PGMI



Hasmati, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NBM. 1005 4435

# Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Membaca Permulaan

  
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 085299899166, Kode Pos 92612

Email : [fiksim@gmail.com](mailto:fiksim@gmail.com)

Website : [www.iainsinjai.ac.id](http://www.iainsinjai.ac.id)

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1068/SK/BAN-PT/Akred/PE/11/2020

  
**SURAT KEPUTUSAN**  
**NOMOR: 978.DI/III.3.AU/F/KEP/2021**

**TENTANG**  
**DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Memimbang** : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.  
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.  
c. Undang-Undang R.1 No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.  
d. Keputusan Menteri Agama R.1 No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.  
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.  
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara :

<b>Pembimbing I</b>	<b>Pembimbing II</b>
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd	Agus Suwito, S.S., M.A.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **MUNIRA**  
NIM : 180104008  
Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Teknik ALBA (Abjad Lansung Baca) Bagi Peserta Didik Permulaan Membaca di Kelas I SD 84 Mangarabombang.

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 085299899166, Kode Pos 92612

Email : [fikaiim@gmail.com](mailto:fikaiim@gmail.com)

Website : [www.iainsinjai.ac.id](http://www.iainsinjai.ac.id)

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 08 November 2021 M

: 03 Rabiul Akhir 1442 H



Dekan  
NBM. 1213495

**Tembusan :**

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.

# Lampiran 3 surat keterangan permohonan izin penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 08529989166, KODE POS 92612  
Email: [ftb@iainsinjai.ac.id](mailto:ftb@iainsinjai.ac.id) Website: [www.iainsinjai.ac.id](http://www.iainsinjai.ac.id)  
TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1093/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2020

إِنشَاءً بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 298.D1 /III.3.AU/F/2022  
Lamp : Satu Rangkap  
Hal : Permohonan Izin Penelitian  
Sinjai, 2 Dzulqaidah 1443 H  
2 Juni 2022 M

Kepada Yang Terhormat  
Kepala SD Negeri 84 Mangarabombang  
Di -

Sinjai

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disamp  
bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Munira  
NIM : 180104008  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

**"Evektifitas Penggunaan Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) Bagi Peserta I  
Permulaan Membaca Kelas 1 di SDN 84 Mangarabombang"**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat dibe  
izin melaksanakan penelitian di *SD Negeri 84 Mangarabombang*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,  
  
Hadir, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NPM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sinjai

## Lampiran 4 surat izin diterima meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI NO. 84 MANGARABOMBANG  
KECAMATAN SINJAI TIMUR**

Alamat : Jl. Andi Akbar No. B 50 MangarabombangKec.SinjaiTimurKodePos 92671

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

Nomor: 421.2/114/SD.84/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Syukur T, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 19820720 200701 1 004  
Jabatan : Kepala SDN No. 84 Mangarabombang  
Unit kerja : SDN No. 84 Mangarabombang

Menerangkan bahwa:

Nama : Munira  
NIM : 180104008  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Jl.Bulu Kamase

Menyatakan bahwa benar yang namanya di atas diterima untuk melakukan penelitian di SDN No. 84 mangarabombang, dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 22 Juli 2022

Kepala SDN No. 84 Mangarabombang

Abdul Syukur T, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19820720 200701 1 004

## Lampiran 5 surat telah melaksanakan penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI NO. 84 MANGARABOMBANG  
KECAMATAN SINJAI TIMUR**

Alamat : Jl. Andi Akbar No. B 50 MangarabombangKec.SinjaiTimurKodePos 92671

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 421.2/118/SD.84/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Syukur T, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 19820720 200701 1 004  
Jabatan : Kepala SDN No. 84 Mangarabombang  
Unit kerja : SDN No. 84 Mangarabombang

Menerangkan bahwa:

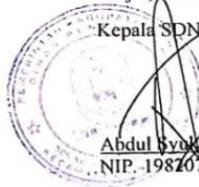
Nama : Munira  
NIM : 180104008  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Jl.Bulu Kamase

Menyatakan bahwa benar yang namanya di atas telah melakukan penelitian di SDN No. 84 mangarabombang, dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 22 Juli 2022

Kepala SDN No. 84 Mangarabombang



Abdul Syukur T, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19820720 200701 1 004

## Lampiran 6 Soal Pretest

<b>SOAL MENYUSUN KATA</b>
<b>NAMA :</b>

	K U B U
	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

	L B O A
	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

	J M E A
	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

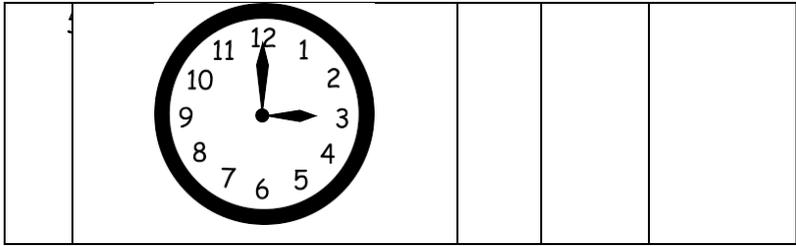
	P U S A
	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

	H O N P O
	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

	A S N B U
	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

## Lampiran 7 Soal post test

No	Gambar	Ada	Tidak	Nama benda
				
2	 <small>agency.com</small>			
1				
4				



## Lampiran 8 hasil SPSS

### Statistics

		Pretest	posttes
N	Valid	26	26
	Missing	0	0
Mean		56,65	61,19
Std. Error of Mean		2,523	2,314
Median		56,00	60,50
Mode		56	54
Std. Deviation		12,865	11,798
Variance		165,515	139,202
Range		47	48
Minimum		32	36
Maximum		79	84

### Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	1	3,8	3,8	3,8
	35	1	3,8	3,8	7,7
	40	1	3,8	3,8	11,5
	43	3	11,5	11,5	23,1
	44	1	3,8	3,8	26,9
	45	1	3,8	3,8	30,8
	55	1	3,8	3,8	34,6
	56	6	23,1	23,1	57,7
	60	1	3,8	3,8	61,5
	65	2	7,7	7,7	69,2
	66	1	3,8	3,8	73,1
	67	2	7,7	7,7	80,8
	69	1	3,8	3,8	84,6
	70	1	3,8	3,8	88,5
	73	1	3,8	3,8	92,3
	76	1	3,8	3,8	96,2
	79	1	3,8	3,8	100,0
	Total		26	100,0	100,0

**posttes**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	3,8	3,8	3,8
	45	1	3,8	3,8	7,7
	46	1	3,8	3,8	11,5
	47	2	7,7	7,7	19,2
	52	1	3,8	3,8	23,1
	54	3	11,5	11,5	34,6
	58	2	7,7	7,7	42,3
	59	2	7,7	7,7	50,0
	62	1	3,8	3,8	53,8
	66	2	7,7	7,7	61,5
	67	2	7,7	7,7	69,2
	69	2	7,7	7,7	76,9
	70	1	3,8	3,8	80,8
	72	1	3,8	3,8	84,6
	74	1	3,8	3,8	88,5
	78	2	7,7	7,7	96,2
	84	1	3,8	3,8	100,0
		Total	26	100,0	100,0

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		posttes	Pretest
N		26	26
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	61,19	56,65
	Std. Deviation	11,798	12,865
Most Extreme Differences	Absolute	,120	,141
	Positive	,078	,125
	Negative	-,120	-,141
Test Statistic		,120	,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,196 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	6,018	7	9	,008
	Based on Median	,872	7	9	,562
	Based on Median and with adjusted df	,872	7	2,000	,629
	Based on trimmed mean	5,244	7	9	,012

## ANOVA

Pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3707,218	16	231,701	4,842	,011
Within Groups	430,667	9	47,852		
Total	4137,885	25			

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	56,65	26	12,865	2,523
	posttes	61,19	26	11,798	2,314

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & posttes	26	,923	,000

### Paired Samples Test

		Mean		Std. Deviation		Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
		Lower	Upper							
Pair 1	Pretest - posttes	-4,538	4,950	,971	-6,538	-2,539	-4,675	25	,000	

## Lampiran 10 surat keterangan



### INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI LEMBAGA BAHASA

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: [lembagabahasa.iaims@gmail.com](mailto:lembagabahasa.iaims@gmail.com)

Website: <http://lb.iaimsinjai.ac.id/>

TERAKREDITASI INSTITUTE BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



### SURAT KETERANGAN KEABSAHAN ABSTRAK

Nomor:344.L4/III.3.AU/A/KET/2022

Lembaga Bahasa IAI Muhammadiyah Sinjai, dengan ini menyatakan bahwa abstrak yang berjudul:

*“Efektifitas Penggunaan Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) Bagi Peserta Didik Permulaan Membaca Kelas 1 di SDN 84 Mangarabombang”*

dengan identitas pemilik:

Nama : **MUNIRA**  
NIM : 180104008  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diterjemahkan dan direvisi oleh LEMBAGA BAHASA Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan dinyatakan LAYAK untuk dipublikasikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 06 Jumadil Awal 1444 H  
30 November 2022 M

Ketua Lembaga Bahasa,

**AMRAN AR, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NBM: 12301191

## DOKUMENTASI



Bersama Bapak Kepala Sekolah SDN 84 Mangarabombang



## Dokumentasi Saat Penelitian



Dokumentasi Media Pembelajaran Teknik ALBA

## **BIODATA PENULIS**

Nama : Munira  
NIM : 180104008  
Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 13 November 2000  
Alamat : Dusun Kaherrang, Desa Bulu Kamase, Kec.Sinjai Selatan,  
Kab. Sinjai  
Riwayat Pendidikan :  
1. SD/ MI : SD Negeri 55 Kaherrang  
2. SMP/ MTS : SMP Negeri 7 Sinjai Selatan  
3. SMA/ MA : SMA Negeri 3 Sinjai  
4. S1 : IAI Muhammadiyah Sinjai  
Handphone : 085342434513  
Email : munirabasri1311@gmail.com  
Nama Orang Tua : Basri (Ayah)  
Murniati (Ibu)

# Lampiran 9 Keterangan Hasil Turmitin



Similarity Report ID. oid:30061:28789611

PAPER NAME  
**180104008**

AUTHOR  
**Munira**

WORD COUNT  
**7336 Words**

CHARACTER COUNT  
**45120 Characters**

PAGE COUNT  
**34 Pages**

FILE SIZE  
**181.9KB**

SUBMISSION DATE  
**Dec 17, 2022 11:23 AM GMT+8**

REPORT DATE  
**Dec 17, 2022 11:23 AM GMT+8**



## ● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 28% Internet database
- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 20% Submitted Works database

